

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari penyusunan proposal skripsi sampai dengan penelitian ini diselesaikan.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang mana kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Deskripsi ini menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian.
2. Penelitian ini adalah pengaruh kepercayaan (X1), komitmen (X2), kedekatan emosional (X3).

¹ Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81-92

3. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Menurut Trianto populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik, baik berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang benda, maupun objek lainnya.² Sedangkan menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar.

² Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan (Jakarta: Kencana, 2014).

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2021).

Table 3.1 Tabel Populasi

Tahun	Total Nasabah Keseluruhan
2023	13.224 Nasabah
2024	17.167 Nasabah

(Sumber : BSI KCP Batusangkar)

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Teknik ini dipilih agar seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, maupun kategori produk tabungan. Sampel diambil secara proporsional dari seluruh populasi nasabah aktif Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar. Penentuan pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan rumus slovin.⁴ Besaran sampel yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel
yang masih dapat ditolerir

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30.391 Nasabah, sehingga dapat dikategorikan untuk populasi dalam jumlah besar, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan ialah sebesar 10% (0,10) dan hasil dari perhitungan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka sampel penelitian ini, perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{30.391}{1 + (30.391 \cdot 0,10)^2}$$
$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi atau penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono

(2014: 132) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Table 1.2 Pedoman Penskoran

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (C)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

Sumber : Sugiyono, (2009)

Pada penelitian ini instrument rancangan yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun, menggunakan metode kuesioner, maka peneliti mendapatkan langsung data dan informasi dan responden dengan mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pada penelitian ini penulis telah menyusun instrument yaitu sebagai berikut :

Table 3.3 Variabel Indikator

Variabel	Keterangan	Indikator	Skala Pengukuran
----------	------------	-----------	------------------

X1	Kepercayaan	1. Integritas 2. Benevolence 3. Competency	Skala likert
X2	Komitmen	1. Komitmen Afeksi 2. Komitmen Kontinum 3. Komitmen Normatif	Skala likert
X3	Kedekatan Emosional	1. Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang berkualitas. 2. Perilaku positif dan perilaku suportif. 3. Memiliki sifat empati dan simpati.	Skala likert
Y	Loyalitas Nasabah	1. Repeat Purchase 2. Retention	Skala likert

		3. Referalls	
--	--	--------------	--

F. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).⁵ Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner/angket dan wawancara.⁶ Kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden, yaitu orang yang memberikan jawaban.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh dari membaca literatur, buku, artikel, jurnal dan sejenisnya. Untuk kemudian dipilih beberapa yang ada relevansinya dengan analisa yang dilakukan untuk dapat menunjang proses penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa data nasabah yang didapat langsung di Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar.

⁵ M Agatha, "Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung," *Journal of Chemical Information and Modeling* 3, no. 2 (2018): 27–35.

⁶ K Nursawita, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Solo Raya Menggunakan QRIS BSI" (UIN Surakarta, 2023).

G. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi - informasi yang relevan mengenai variabel - variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu Nasabah yang menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Batusangkar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam pengelolaan maupun pengaturan data dengan tujuan memberikan penjelasan agar bisa dipahami yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga mampu menguraikan perumusan masalah dalam sebuah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk memberikan gambaran tertentu dalam sebuah fenomena, sedangkan dalam melakukan pengujian data kuantitatif menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis model regresi linear berganda dan uji hipotesis berikut teknis analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif bertujuan dalam memberikan gambaran dan informasi atas deskripsi data dari

⁷ N Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

perolehan masing-masing variabel. Analisis deskriptif akan digambarkan dalam bentuk tabel, diagram maupun grafik dengan analisis deskriptif terdiri dari nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah dari masing-masing variabel.

2. Uji Instrument Penelitian .

Instrument penelitian merupakan salah satu alat ukur dalam penelitian yang mengukur fenomena atau variabel yang diteliti. Dalam instrument penelitian ini harus memenuhi kriteria valid dan reliabel. Instrument penelitian dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang akan diukur.⁸ Terdapat instrument penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari

⁸ Nasehudin S.T, & Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

instrumen tersebut sesuai data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut realibel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Butir kuesioner dikatakan realibel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak realibel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari hasil regresi berdistribusi dengan normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah normal probability plot (P-P Plot). Suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar titik-titik berdistribusi searah mengikuti garis diagonal.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Edisi 9, Februari, 2018

dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS for Windows agar lebih mudah dalam mengolah data penelitian, sehingga dapat dioutput berupa hasil yang telah diolah dari data yang dikumpulkan. Untuk selanjutnya data hasil olahan tersebut dianalisis kemudian akan diambil kesimpulan.

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dengan variabel dependen (Y). dengan tujuan untuk mengestimasi atau

memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹⁰

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (loyalitas nasabah)

A = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel kepercayaan

β_2 = Koefisien regresi variabel komitmen

β_3 = Koefisien regresi variabel kedekatan emosional

e = standar error

Apabila koefisien β bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, demikian pula sebaliknya, bila koefisien bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial mempengaruhi variabel dependen yang mana dilakukan dengan uji t (t-test) dan uji F (F-test) dengan tingkat signifikansi (α) 10% atau $\alpha = 0,10$.

¹⁰ Imam Ghazali, Opcit., h.137-139

5. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t tabel atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

b. Uji F Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama – sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama – sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Bila dengan

membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan 10% maka probabilitas $< 0,10$, berarti variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, bila probabilitas $> 0,10$, berarti variabel independen secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari uji R^2 yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < < 1$.

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
2. Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat

UIN IMAM BONJOL
PADANG